

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

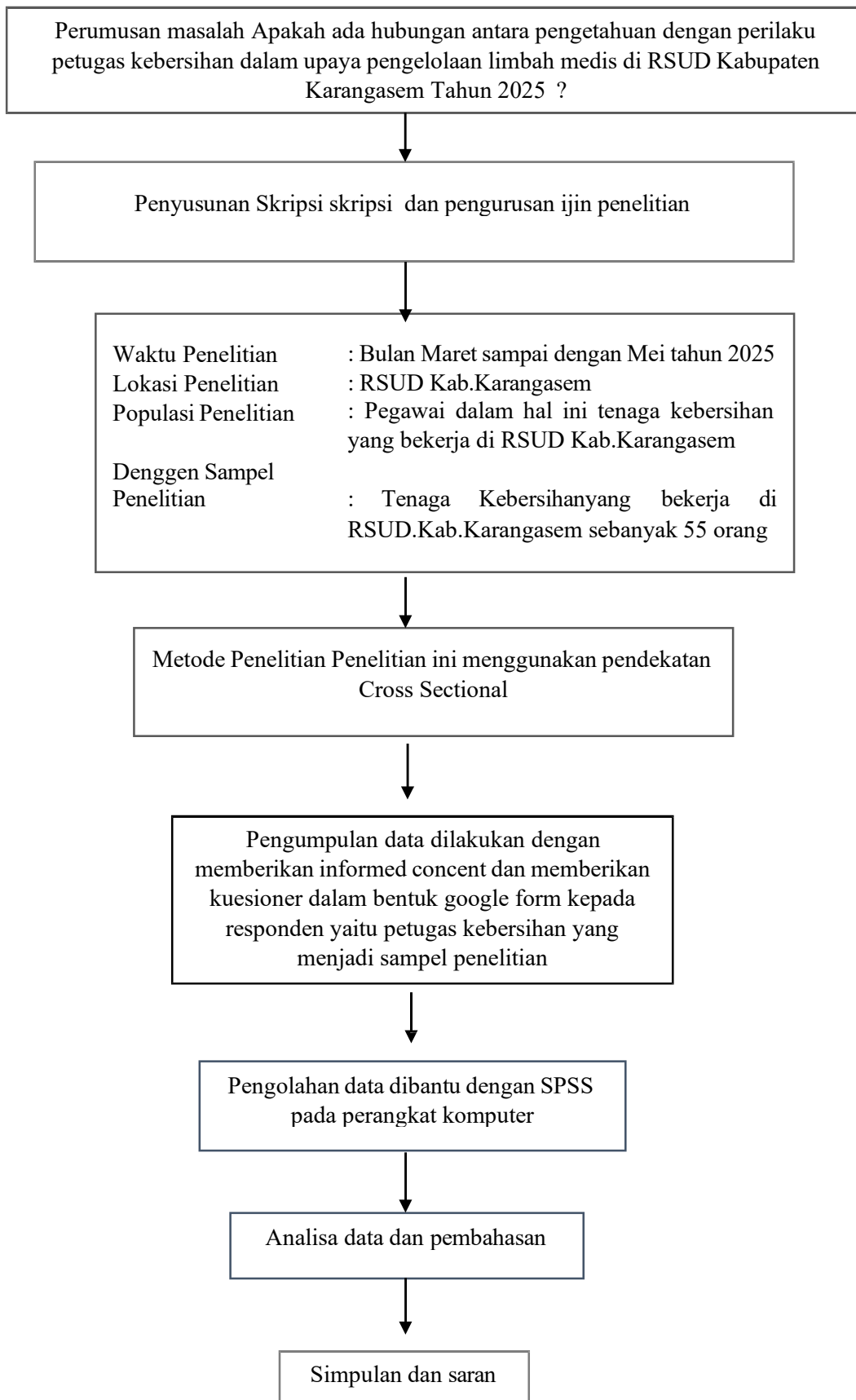
Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Pendekatan *cross sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu waktu (*point time approach*) artinya, tiap subjek penelitian hanya di observasi sekali sajian pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variable subjek penelitian diamati pada waktu yang sama (Adil, 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan dengan perilaku petugas kebersihan dalam upaya pengelolaan limbah medis di RSUD Kabupaten Karangasem Tahun 2025 .

B. Alur Penelitian

Alur penelitian digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan penelitian ini agar hasil yang dicapai tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditentukan sebelumnya meliputi : perumusan masalah, penyusunan Skripsi penelitian, waktu dan lokasi penelitian, teknik sampling yang digunakan, jumlah sampel yang akan diteliti, melakukan pengurusan ijin penelitian, melakukan pengumpulan data, melakukan pengolahan data, penarikan kesimpulan dan penyajian data.

Adapun bagan alur penelitian adalah seperti pada Gambar 4:



Gambar .4 Bagan Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian dilaksanakan di RSUD Kabupaten Karangasem kecamatan Karangasem kabupaten Karangasem Provinsi Bali.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan dimulai dari penyusunan usulan penelitian pada bulan Maret sampai bulan Mei tahun 2025.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari subjek yang diteliti. Subjek bisa orang, kejadian, perilaku atau sesuatu yang lain yang akan diteliti (Adil, 2023). Populasi dalam penelitian ini adalah tenaga kebersihan yang bekerja di RSUD Kabupaten Karangasem berjumlah 55 orang

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih dengan sampling tertentu untuk bisa memenuhi atau mewakili populasi (Adil, 2023). Dalam penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan dengan teknik total population study dimana sampel diambil dari total populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah sanitarian dan petugas kebersihan yang bekerja di RSUD Kabupaten Karangasem berjumlah 55 orang.

E. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Berdasarkan sumbernya, pada penelitian ini terdapat dua bentuk data yaitu data primer dan data sekunder.

- a. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari (Adil, 2023). Data primer yang didapatkan dalam penelitian ini melalui kuesioner dalam bentuk google form yang dijawab oleh responden
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subyek penelitiannya (Adil, 2023). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari manajemen RSUD Kabupaten Karangasem berupa data kepegawaian dan laporan tahunan RSUD Kabupaten Karangasem Tahun 2025.

2. Cara pengumpulan data

Data primer adalah variabel yang berkaitan dengan tingkat pengetahuan tenaga kebersihan yang bekerja di RSUD Kabupaten Karangasem dengan perilaku dalam pengelolaan limbah medis yang diperoleh dari pengisian kuesioner dalam bentuk google form. Tahapan pengumpulan data adalah sebagai berikut :

- a. Menginformasikan dan meminta ijin ke masing-masing kepala ruangan atau poli terkait pengambilan data responden.
- b. Berdiskusi dengan responden terkait tata cara pengisian kuesioner dalam bentuk goggle form

- c. Memberikan responden link kuesioner dalam bentuk goggle form dan mereka mengisinya secara mandiri.
- d. Setelah pengisian selesai, kuesioner dalam bentuk goggle form yang telah terisi akan di validasi.

Data kuesioner kepatuhan dalam memilah limbah medis dan non medis, akan dilakukan dengan cara pengamatan atau observasi responden saat mereka menjalankan tugas mereka. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari Manajemen RSUD Kabupaten Karangasem berupa data kepegawaian dan laporan tahunan RSUD Kabupaten Karangasem tahun 2025

3. Instrumen pengolahan data

Instrumen adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dan laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui (Adil, 2023). Adapun alat dan instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Link kuesioner dalam bentuk google form yang berisi 10 pertanyaan untuk mengukur tingkat pengetahuan tenaga kebersihan tentang limbah medis
- b. Lembar observasi yang terdapat 10 pernyataan untuk mengukur perilaku tenaga kebersihan dalam hal mengelola limbah medis.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Data hasil pengamatan akan diolah dengan beberapa tahapan. Menurut (Adil, 2023) tahapan pengolahan data antara lain :

- a. Editing adalah mengumpulkan semua hasil penghitungan dan pengecekan kelengkapan data. Pada tahap ini peneliti memeriksa kelengkapan setelah seluruh data yang dikumpulkan, yaitu hasil data karakteristik, tingkat pengetahuan dan perilaku dalam pengelolaan limbah medis
- b. Scoring adalah kegiatan memberi nilai/skor pada kuesioner yang telah diberikan pada Petugas Kebersihan.
- c. Saving adalah proses penyimpanan data sebelum data diolah atau dianalisa
- d. Processing adalah melakukan entry data dari kuesioner ke dalam program komputer, salah satu paket program yang digunakan adalah SPSS for window.
- e. Tabulating adalah membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti.

2. Analisa data

Data yang diperoleh akan dianalisis dengan analisis univariat dan analisis bivariat. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan pengolahan data menggunakan aplikasi statistik dari komputer.

a. Analisis univariat

Analisis univariat untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya pada analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari masing-masing variabel (Adil, 2023).

Dalam penelitian ini analisis univariat digunakan pada variabel tingkat pengetahuan Petugas Kebersihan tentang limbah medis dan non medis.

Langkah langkah perhitungan datanya adalah sebagai berikut :

1) Perhitungan data hasil kuesioner penilaian pengetahuan pemilahan limbah dilakukan dengan memberikan kuesioner yang terdiri dari 10 pertanyaan kepada petugas kebersihan. Sesuai dengan PERMENLHK No. 56 Tahun 2015 jika benar memperoleh skor 1 dan salah skor 0. Menurut Arikunto (2010) setelah persentase diketahui kemudian dapat diinterpretasikan dengan kriteria : Baik = $\geq 50\%$ (jika jawaban benar dengan nilai lebih besar atau sama dengan 50). Tidak Baik = $< 50\%$ (jika jawaban benar dengan nilai kurang dari 50).

2) Perhitungan data hasil observasi kepatuhan pemilahan limbah medis dan non medis dilakukan dengan pengamatan oleh peneliti kepada Petugas Kebersihan yang terdiri dari 10 pernyataan. Sesuai dengan PERMENLHK No. 56 Tahun 2015 jika sesuai memperoleh skor 1 dan tidak sesuai skor 0. Menurut Arikunto (2010) setelah persentase diketahui kemudian dapat diinterpretasikan dengan kriteria:

Baik = $\geq 50\%$ (jika jawaban benar dengan nilai lebih besar atau sama dengan 50).

Tidak Baik = $< 50\%$ (jika jawaban benar dengan nilai kurang dari 50). Variabel pengetahuan dan perilaku dapat dinilai dengan rumus :

Keterangan:

$$P = \frac{F \times 100\%}{N}$$

P = Persentase

F = Jumlah skor jawaban

N = Jumlah skor maksimal

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk mengetahui hubungan variabel bebas (tingkat pengetahuan tenaga kesehatan) terhadap variabel terikat (kepatuhan dalam memilah limbah medis dan non medis) dengan menggunakan analisis uji Chi Square. Melalui uji statistik Chi Square akan diperoleh nilai p, dimana dalam penelitian ini digunakan tingkat kemaknaan sebesar 0,05. Penelitian antara dua variabel dikatakan bermakna jika mempunyai nilai p value $\leq 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dan dikatakan tidak bermakna mempunyai nilai p value $> 0,05$ yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Untuk menganalisis kuat lemahnya hubungan antar variabel dilakukan dengan menganalisa nilai koefisiensi kontingensi

G. Etika Penelitian

Dalam penelitian, banyak hal yang harus dipertimbangkan, tidak hanya metode, desain, dan sapek lainnya, tetapi ada banyak hal sangat penting dan serius yang harus diperhatikan oleh peneliti yaitu “*Ethical Principles*” hal ini memang menjadi pertimbangan dan hal mutlak yang harus dipatuhi oleh peneliti di bidang apapun, termasuk bidang kesehatan, keperawatan, kebidanan, kedokteran, dan lain-lain. Menurut (Adil, 2023). Masalah etika

yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut :

1. *Informed consent* (Lembar persetujuan menjadi responden)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan sebelum penelitian dilakukan dengan tujuan agar responden mengerti maksud, tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika responden bersedia diteliti maka responden harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak klien. Pada tahap ini peneliti akan memberikan lembar persetujuan agar responden mengerti maksud, tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Responden yang dijadikan sampel menandatangani lembar persetujuan.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Memberikan jaminan mengenai kerahasiaan identitas responden penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan. Peneliti akan memberikan jaminan mengenai kerahasiaan identitas responden penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah

dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil riset.

4. Self determination

Responden diberi kebebasan untuk menentukan apakah bersedia atau tidak untuk mengikuti kegiatan penelitian secara sukarela tanpa ada unsur paksaan atau pengaruh dari orang lain. Kesediaan klien ini dibuktikan dengan kesediaan menanda tangani surat persetujuan sebagai responden. Peneliti tidak akan memaksa responden untuk bersedia mengikuti kegiatan penelitian. Responden pada penelitian ini bersedia secara sukarela mengikuti penelitian dan sudah dibuktikan dengan kesediaan menanda tangani surat persetujuan sebagai responden.

5. Protection from discomfort and harm

Responden bebas dari rasa tidak nyaman, intervensi dilakukan berdasarkan kesepakatan antara peneliti dan responden sehingga responden bisa merasa bebas menentukan waktu pertemuan dan tempat pertemuan dengan peneliti. Peneliti akan memaksimalkan hasil penelitian agar bermanfaat (beneficence) dan meminimalkan hal yang merugikan (maleficence) bagi responden.